

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur merupakan ayam yang dternakkan khusus untuk diambil telurnya. Ayam asli Indonesia secara umum berasal dari ayam hutan dan itik liar, yang ditangkap dan dipelihara untuk diambil telurnya. Ayam ras merupakan hasil rekayasa genetik (persilangan/hasil pemuliaan) yang telah didomestikasi sebagai ayam petelur maupun ayam pedaging. Kondisi ini dilakukan berdasarkan karakter-karakter (sifat-sifat dominan) dari ayam yang sudah ada di dunia termasuk Indonesia. Perbaikan-perbaikan genetik terus diupayakan agar mencapai performa yang optimal, sehingga dapat memproduksi telur dalam jumlah yang banyak. Ayam petelur yang baik akan dapat memproduksi secara optimal pada umur 24-26 minggu

Pemeliharaan ayam petelur memerlukan perhatian yang lebih. Karena dengan pemeliharaan ayam petelur yang baik akan menghasilkan pertumbuhan ayam yang baik. Fase grower ayam petelur umur 6-10 minggu dimana terjadi pertumbuhan anatomi dan sistem hormonal pada fase ini. Anak ayam yang telah mencapai fase grower berarti telah melewati masa starter yang kritis. Tata laksana untuk anak ayam fase tersebut pada prinsipnya masih sama dengan fase starter. Tetapi karena mereka umurnya telah meningkat, maka tentu saja relative lebih tahan terhadap lingkungan ataupun infeksi penyakit.

Keberhasilan pemeliharaan ayam petelur pada tahap reproduksi dipengaruhi oleh periode grower. Produktivitas ayam petelur selain dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor lingkungan. Suhu lingkungan yang tinggi pada siang hari dapat menyebabkan terjadinya heat stress yang dapat menyerang ayam. Biasanya kondisi suhu udara lingkungan melebihi suhu normal ($>28^{\circ}\text{C}$) sehingga ayam tidak mampu menyeimbangkan antara produksi dan pembuangan panas tubuhnya sehingga mengakibatkan produktivitas menjadi lambat (Tamzil,2014).

Periode grower dengan bobot badan yang dapat tercapai akan mempengaruhi penampilan saat produksi, terutama bobot telur dan awal

berproduksi. (Fadilah dan fatkhuroji, 2013) banyak hal yang harus diperhitungkan untuk peningkatan populasi ayam petelur diantaranya adalah pakan. Konsumsi ransum adalah hal penting yang harus diperhatikan karena kebutuhan pokok dapat berpengaruh terhadap penambahan bobot badan.

Pemeliharaan ayam petelur di PT. Telur Intan farm dibagi tiga fase pemeliharaan berdasarkan umur, yaitu fase starter, fase grower, dan fase layer. Fase starter adalah pertumbuhan ayam umur 0 – 6 minggu atau masa yang paling penting untuk menentukan kelangsungan hidup ayam. Hal yang harus diperhatikan pada pemeliharaan fase starter adalah suhu kandang, pemberian pakan, populasi ayam dan biosecurity. Fase grower adalah ayam berumur 7 – 13 minggu. Sistem pemeliharaan fase grower hampir sama dengan fase starter, tetapi karena fase grower umurnya meningkat maka lebih tahan dengan suhu lingkungan yang ada dan mulai beradaptasi, dan fase prelayer mulai umur 14 – 18 minggu, lalu fase layer mulai umur 19 - afkir.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melakukan kegiatan magang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang manajemen pemeliharaan, manajemen vaksinasi dan pengobatan, manajemen *biosecurity* dan penanganan limbah, manajemen perkandangan di PT. Telur Intan Farm Balung Jember.
2. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan khusus magang

Setelah melakukan kegiatan magang mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam fase layer.

2. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan dan mengenal peralatan kandang di PT. Telur Intan Farm.
3. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter, tanggung jawab dan disiplin.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dalam kegiatan magang adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras petelur fase grower dan layer.
2. Meningkatkan keterampilan bidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ras petelur fase grower dan layer.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi magang

Pelaksanaan magang bertempat di PT. Telur Intan Farm Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu magang

Pelaksanaan magang yaitu selama 2 bulan pada tanggal 10 Oktober tahun 2022 sampai dengan 10 Desember tahun 2022.

1.4 Metode dan Pelaksanaan Magang

Metode pelaksanaan di PT. Telur Intan Farm Balung Jember dengan cara mahasiswa berpartisipasi secara aktif dengan mengikuti kegiatan rutin secara langsung dilapangan bersama pembimbing lapang serta melakukan diskusi.